## **ABSTRAK**

Rahmansyah, 2025. Preferensi Masyarakat Terhadap Wali Nikah di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut (Kajian Sosiologi Hukum dan Psikologi Hukum Keluarga). Tesis, Program Pascasarjana Hukum Keluarga. Pembimbing: Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I., dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk.

Kata Kunci: Wali Nikah, Taukil, Sosiologi Hukum, Psikologi Hukum Keluarga

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dominannya praktik *taukil* wali dalam pernikahan di Kecamatan Batu Ampar, di mana wali nasab yang hadir dalam akad nikah memilih untuk mewakilkan pelaksanaan ijab kabul kepada penghulu KUA atau tokoh agama. Meskipun wali berada dalam keadaan sehat dan mampu, pelimpahan wewenang ini telah menjadi praktik sosial yang diterima luas di tengah masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran praktik *taukil wali*, menganalisis alasan masyarakat melakukan pelimpahan hak perwalian, serta menjelaskan implikasi hukumnya dalam perspektif sosiologi hukum dan psikologi hukum keluarga. Penelitian ini merupakan studi hukum empiris dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara terhadap 10 wali nikah dan Kepala KUA Batu Ampar. Teknik analisis yang digunakan bersifat deskriptif dengan penekanan pada konstruksi sosial, psikologis, dan keagamaan yang mempengaruhi praktik tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memilih untuk mewakilkan peran wali karena empat alasan utama: keterbatasan pemahaman fikih munakahat, tradisi lokal yang mengakar, keyakinan akan keberkahan tokoh agama, serta pertimbangan praktis agar prosesi berlangsung lancar dan legal secara administratif. Secara sosiologis, praktik ini mencerminkan adaptasi norma agama terhadap struktur sosial. Sementara secara psikologis, *taukil wali* menjadi solusi bagi wali yang merasa gugup, kurang percaya diri, atau belum siap secara mental menjalankan perannya secara langsung.